

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V mengalami hambatan belajar (*learning obstacle*) dalam pembelajaran aljabar materi perkalian dan pembagian. Terdapat dua jenis hambatan yang ditemukan yaitu hambatan epistemologis dan hambatan didaktik, adapun hambatan yang ditemukan sebagai berikut.

1. Hambatan belajar (*learning obstacle*) tipe 1 mengenai kesulitan peserta didik dalam memahami konsep sama dengan (=).
2. Hambatan belajar (*learning obstacle*) tipe 2 mengenai kesulitan peserta didik dalam mengidentifikasi hubungan atau pola persamaan perkalian dan pembagian.
3. Hambatan belajar (*learning obstacle*) tipe 3 mengenai kesulitan peserta didik dalam menentukan hasil akhir suatu permasalahan karena kesalahan dalam teknik penyelesaian perkalian dan pembagian.
4. Hambatan belajar (*learning obstacle*) tipe 4 mengenai kesulitan peserta didik dalam menerjemahkan soal cerita menjadi kalimat matematika.
5. Hambatan didaktik yang berkaitan dengan urutan, tahapan, dan cara penyajian materi oleh guru yang berdampak pada terhambatnya proses berpikir peserta didik atau tidak akuratnya konsepsi yang terbentuk pada peserta didik.

Desain didaktis dirancang untuk mengantisipasi dan mengurangi hambatan belajar yang dialami oleh peserta didik. Desain pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang proses pembelajarannya dimulai dengan situasi relevan dalam kehidupan sehari-hari. Desain didaktis ini memuat empat komponen pembelajaran yaitu *contextual problem*, *experience based activity*, *bridge activity*, dan *formal activity*. Dalam proses perancangannya, peneliti menyusun *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) yang mencakup tujuan pembelajaran, urutan aktivitas, prediksi respons peserta didik, serta antisipasi didaktis dan pedagogis (ADP). Desain ini

mencakup dua pertemuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pertemuan pertama berfokus pada pengenalan simbol sama dengan ($=$) menggunakan sifat komutatif dan menemukan keterkaitan atau hubungan antara operasi perkalian dan pembagian. Pertemuan kedua berfokus pada pengenalan istilah petak, baris, dan kolom untuk membantu operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah serta menentukan nilai yang belum diketahui dalam operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah. Desain didaktis ini diimplementasikan di kelas VB SDN Pahlawan, yang terdiri dari 23 peserta didik. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sebagian besar respons peserta didik sesuai dengan prediksi, meskipun terdapat beberapa respons di luar perkiraan peneliti, sehingga desain ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

Desain didaktis revisi dirancang dengan memperhatikan berbagai kesulitan yang ditemui peserta didik selama implementasi desain didaktis awal. Peneliti mengevaluasi desain awal tersebut, merefleksikan proses pembelajaran yang berlangsung, dan memanfaatkan temuannya untuk menyempurnakan desain didaktis awal. Pada desain didaktis revisi, urutan kegiatan tetap sama dengan desain didaktis awal, tetapi perbaikan dilakukan pada tampilan bahan ajar, pengaturan waktu, penyampaian instruksi untuk setiap kegiatan, serta kalimat yang digunakan. Desain didaktis revisi diterapkan di kelas VB SDN 2 Nagarawangi yang terdiri dari 25 peserta didik. Berdasarkan implementasi yang dilakukan, diketahui bahwa desain didaktis revisi dapat mengurangi kesulitan yang dihadapi peserta didik selama implementasi sebelumnya.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil, pembahasan, dan simpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Desain didaktis yang telah disusun dapat diterapkan dalam pembelajaran aljabar materi perkalian dan pembagian di kelas V sekolah dasar, namun respons peserta didik dan hasil pelaksanaannya bisa berbeda-beda tergantung pada kondisi, karakteristik peserta didik, serta faktor-faktor lainnya.
2. Peneliti berharap desain didaktis ini dapat terus disempurnakan melalui pengkajian yang lebih mendalam terhadap prediksi dan antisipasi respons peserta didik.

3. Desain didaktis yang dikembangkan peneliti berfokus pada pembelajaran aljabar materi perkalian dan pembagian sehingga peneliti berharap desain didaktis dapat dikembangkan juga di materi-materi lainnya.